

BAB 1

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Globalisasi telah menimbulkan kaburnya batas-batas antar Negara, sehingga dunia menjadi terbuka dan transparan. Globalisasi terjadi antara lain disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya. Sehingga menuntut perubahan mendasar dalam berbagai bidang kehidupan, ekonomi, politik, sosial, dan budaya termasuk pendidikan. Di perlukannya perubahan-perubahan tersebut tiada lain merupakan wujud dari rasa kepedulian untuk menjadikan hidup lebih seimbang dan bermakna. Sedangkan dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas diri, sehingga bisa beradaptasi dan bertahan hidup dalam era yang kompetitif ini.

Di sekolah terdapat dua komponen yang paling berperan dan sangat menentukan kualitas pendidikan yaitu kepala sekolah dan guru. Dalam perspektif globalisasi, otonomi daerah, dan desentralisasi pendidikan kepala sekolah merupakan figure sentral yang harus menjadi teladan bagi guru. Oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan dan perubahan-perubahan yang dilakukan dan diharapkan perlu di persiapkan kepala sekolah yang professional, yang mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi terhadap berbagai kebijakan dan perubahan yang dilakukan secara efektif dan efisien.

Menurut Soebagio kepemimpinan pendidikan memerlukan perhatian yang utama, karena melalui kepemimpinan yang baik kita harapkan akan lahir tenaga-tenaga berkualitas dalam berbagai bidang sebagai pemikir, pekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui optimalisasi peran kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pengelola memiliki tugas

¹ Soetjibto, *profesi keguruan*, (Jakarta: rineka cipta, 2017), 42.

mengembangkan kinerja, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru. Kepala sekolah memiliki peranan yang strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi guru baik sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, pencipta iklim kerja maupun sebagai wirausahawan. Seberapa jauh kepala sekolah dapat mengoptimalkan segala peran yang diembannya, secara langsung atau tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesionalisme guru, dan dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah sebagai edukator, supervisor, motivator, yang harus melaksanakan pembinaan kepada para karyawan dan para guru di sekolah yang di pimpinnya. Karena faktor manusia merupakan faktor sentral yang menentukan seluruh gerak aktifitas suatu organisasi, walau secanggih apapun teknologi yang digunakan tetap faktor manusia yang menentukannya.² Sedangkan guru harus memiliki kemampuan dan motivasi, maksudnya seseorang akan bekerja secara profesional bilamana memiliki kemampuan kerja yang tinggi dan kesungguhan hati untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Disinilah peran kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Kepala sekolah terlebih dahulu harus memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi. Kepala sekolah berkewajiban untuk berupaya meningkatkan kemampuan diri dan memotivasi para guru agar dapat menjadi kepala sekolah yang baik, bila tidak memiliki kemampuan yang memadai ia tidak akan dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Kepala sekolah harus bisa memberikan penilaian terhadap tingkat mengajar para guru. Penilaian dilakukan untuk mengetahui guru yang sudah baik dalam mengajar dan guru yang perlu ditingkatkan profesionalismenya. Untuk itu kepala sekolah hendaknya memberikan pengarahan melalui pembinaan secara teratur, dalam pembinaan terjadilah komunikasi antara

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 238.

kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dengan para guru, dengan komunikasi yang baik antara keduanya bisa memahami kelebihan dan kelemahan masing-masing. Kelebihan yang kepala sekolah miliki dapat dijadikan contoh oleh para guru. Sebagaimana firman Allah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا³

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Dengan menjadikan pribadi Rosululloh sebagai contoh, kepala sekolah akan dapat membimbing anak buahnya (para guru) sesuai dengan syariat agama. Dengan contoh yang baik pula, pola pergaulan dan pola kerja di sekolah dapat diarahkan pada kebijakan yang telah kepala sekolah programkan. Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 1 Karangjati, karena SMP ini merupakan sekolah menengah pertama tertua dan sekolah yang berkualitas jika dibandingkan dengan sekolah lain yang ada di wilayah Karangjati. Dikatakan berkualitas karena sekolah ini mampu mencetak siswa-siswa yang berprestasi. Siswa-siswa yang berprestasi dapat diketahui dari nilai raport siswa dan sikap santun siswa terhadap guru dan teman sehingga hal ini bisa menjadi bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Selain itu kerena adanya guru-guru yang profesional, yang dapat diketahui dengan melihat kemampuan guru dalam mempersiapkan pengajaran dengan baik, menghadapi segala permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar, melakukan penilaian dengan baik, menjalankan tugas-tugas sekolah selain tugas mengajar serta kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan siswa.

³ QS. Al Ahzab (33): 21.

Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikasi yaitu kurikulum pendidikan, output, kualitas guru, minat orangtua, bangunan gedung serta fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Keprofesionalan guru tidak akan berkembang bilamana tidak ada peran serta dari kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran penting bagi peningkatan keprofesionalitas guru. Usaha yang kepala sekolah lakukan akan berdampak pada kualitas sekolah, kepala sekolah sangat dibutuhkan guna memajukan dan mengembangkan profesionalisme guru di sekolah ini. Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kepemimpinan kepala sekolah Dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Smp Negeri 1 Karangjati”**

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru di SMP Negeri 1 Karangjati ?
2. Bagaimana pelaksanaan peningkatan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 1 Karangjati?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru di SMP Negeri 1 Karangjati.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 1 Karangjati.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka hasil penelitian di harapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para ahli pendidikan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru.

2. Secara praktis

- a. Bagi kepala sekolah maka hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan dalam penyelesaian masalah, serta dapat pula dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan tujuan terciptanya pendidikan yang berkualitas.
- b. Bagi guru sebagai informasi dan masukan untuk meningkatkan kinerja supaya lebih baik lagi.
- c. Bagi sekolah dapat menciptakan kinerja yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan.
- d. Bagi penulis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah rujukan apabila nanti penulis berkecimpung dalam dunia pendidikan dan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum.